

# Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa di departemen administrasi pendidikan fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang

Dini Mulyani<sup>1</sup>, Jasrial<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penulis<sup>1</sup>, e-mail: [dinim032@gmail.com](mailto:dinim032@gmail.com)

Penulis<sup>2</sup>, e-mail: [jasrial@fip.unp.ac.id](mailto:jasrial@fip.unp.ac.id)

## Abstract

This research is based on the results of the author's observations around the location of the boarding house and from the data that the authors found and the phenomena that the authors witnessed showing that many students were late and late in completing their thesis and studies. The purpose of this study was to obtain an overview and information about the factors that influence the completion of a student's thesis final project in terms of internal factors: motivation to graduate on time and health factors, and external factors; Availability of learning resources and the influence of the social environment (peers). This type of research is descriptive quantitative. The research population was 189 students of Education Administration FIP UNP. The number of samples was 128 people who were taken using the Slovin formula with an error accuracy rate of 5%. The sampling technique is simple random sampling. The data collection tool is a questionnaire with a Likert scale model that has been tested for validity and reliability. The data were analyzed by calculating the percentage value. The results showed that: 1) Motivation to graduate on time was in the strong category, with a percentage score of 31,25%, 2) Health factors were in the medium category with a total percentage score of 34.38%, 3) Availability of learning resources was in the category low with a percentage score of 40.62%, 4) and the social environment (peers) are in the medium category with a percentage score of 45.31%.

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan penulis disekitar lokasi tempat kos dan dari data yang penulis temukan serta fenomena yang penulis saksikan menunjukkan banyaknya mahasiswa yang terlambat dan telat dalam penyelesaian skripsi dan studinya. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang faktor faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa dilihat dari faktor internal: Motivasi lulus tepat waktu dan Faktor kesehatan., dan faktor eksternal; Ketersediaan sumber belajar dan pengaruh Lingkungan sosial teman sebaya. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ialah mahasiswa Administrasi Pendidikan FIP UNP yang berjumlah 189 orang. Jumlah sampel adalah 128 orang yang di ambil dengan memakai rumus Slovin dengan tingkat ketelitian kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampelnya adalah *simple random sampling*. Alat pengumpul data adalah angket dengan model skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan perhitungan nilai persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Motivasi lulus tepat waktu berada pada kategori kuat, dengan skor 31, 25%, 2) Faktor kesehatan termasuk kategori sedang dengan skor sebesar 34,38%, 3) Ketersediaan sumber belajar termasuk kategori rendah dengan skor 40,62%, 4) dan Lingkungan sosial teman sebaya termasuk kategori sedang dengan skor sebesar 45,31%.

**Kata Kunci:** Penyelesaian skripsi; tugas akhir; mahasiswa

**How to Cite:** Dini Mulyani, Jasrial (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Departemen Administrasi Pendidikan FIP UNP. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4 (1), 9-14. doi: 10.24036/jeal.v4i1

## 1. Pendahuluan

Penulisan skripsi diartikan salah satu kewajiban yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Padang, terkhususnya pada Departemen Administrasi Pendidikan FIP UNP, sebagai

persyaratan dalam menyelesaikan program Strata satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang dibimbing oleh dua orang dosen penguji, satu dosen pembimbing skripsi. Termaktub dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Tugas Akhir berupa skripsi ini memiliki bobot sebanyak 6 SKS. Penulisan skripsi termasuk bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan tulis-menulis bagi mahasiswa program Strata Satu(S1). Begitu pentingnya kegiatan penulisan skripsi ini, standar kelulusan program Strata Satu(S1) sangat ditentukan oleh hasil sidang dan skripsi yang disusun oleh mahasiswa. Dalam proses pembelajaran tentunya dosen mengharapkan mahasiswanya dapat mencapai hasil belajar yang baik khususnya dalam penelitian ini yaitu penyelesaian mata kuliah skripsi. Namun dalam perjalanannya tidak sedikit mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengerjaannya sehingga banyak mahasiswa yang lulus terlambat atau melebihi batas studinya. Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, (Wahyuni, 2009) dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (1)Faktor Internal seperti faktor fisiologis yang mempengaruhi kondisi fisik individu dan faktor psikologis seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat. (2) Faktor Eksternal seperti lingkungan sosial sekolah, masyarakat dan lingkungan sosial keluarga; dan lingkungan non sosial seperti lingkungan alamiah, perangkat belajar dan faktor materi pelajaran. Sebagaimana pendapat dari (Slameto, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua : 1) Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Seperti faktor kesehatan, minat, bakat dan motivasi. 2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut (Purwanto, 2007) ia berpendapat bahwa faktor faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah 1) Faktor Luar, seperti: Lingkungan alam dan sosial masyarakat, teman sebaya, kurikulum, sarana dan prasarana, fasilitas. 2) Faktor dalam, seperti: *fisiologi* yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra dan faktor *psikologi* yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini belajar menyelesaikan skripsi, dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, seperti kondisi fisik, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat, kemampuan kognitif. Faktor eksternal, seperti lingkungan alam, lingkungan sosial pertemanan, masyarakat, lingkungan sekolah, sarana prasarana, perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, kurikulum dan lain-lainnya. Bagi penulis pemula, banyak permasalahan yang ditemukan dalam belajar menyelesaikan skripsi, salah satunya ialah motivasi yang rendah, kesulitan dalam mencari literatur dan lingkungan yang kurang mendukung untuk bersemangat dalam menggarap skripsi. Kesulitan lainnya yang dialami mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi seperti penentuan judul, membuat rumusan masalah, latar belakan, tujuan, manfaat dan daftar pustaka. (Zuriati, 2017). Kesulitan lainnya yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan skripsi yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti; motivasi dan kemauan, ketahanan mahasiswa dalam mempertahankan pendapatnya yang rendah serta penggunaan eyd yang baik dan benar (Kirom, 2019). Sedangkan Faktor eksternal yang dialami mahasiswa dapat dilihat ketersediaan sumber referensi yang rendah, belum terbiasa membuat karya ilmiah dan permasalahan antar dosen pembimbing (Darmono, 2002). Menurut (Hasibuan, 2016) Permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa terletak pada pengambilan judul, ketersediaan referensi yang kurang dan permasalahan baik dari segi akademik dan non akademik. Selain itu banyaknya mahasiswa yang memiliki daya kreatif yang rendah dalam tulisannya, sehingga hal ini menyebabkan kurangnya inovasi dalam penulisan skripsi. Berbagai kendala dan hambatan yang terjadi yang menghalangi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, sehingga banyak mahasiswa yang telat wisuda dan melebihi batas waktu studinya, fenomena yang sama juga terjadi di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP yang mahasiswanya lambat dan telat dalam penyelesaian skripsinya. Hal ini bisa dilihat dari data 3 tahun terakhir sebagai berikut:

| Angkatan (BP) | Jumlah Maba   | Jumlah Wisuda (8 Semester) | Jumlah Mahasiswa yang terlambat wisuda (>8 Semester) |
|---------------|---------------|----------------------------|--|
| 2015          | 109 Mahasiswa | 97 Mahasiswa               | 12 Mahasiswa   |
| 2016          | 100 Mahasiswa | 83 Mahasiswa               | 17 Mahasiswa   |
| 2017          | 153 Mahasiswa | 98 Mahasiswa               | 55 Mahasiswa   |
| Jumlah        | 362           | 278                        | 84 Orang   |

Sedangkan Mahasiswa dari angkatan BP 18 yang belum melaksanakan seminar proposal sampai sekarang sekitar 150 orang dari 182 mahasiswa Ap BP 18, Artinya Belum mencukupi setengah dari keseluruhan total mahasiswa AP angkatan 18 yang sudah melaksanakan seminar jika ingin wisuda 8 Semester, dan hal ini diperkuat dengan terdapatnya beberapa fenomena hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa mahasiswa Administrasi Pendidikan FIP UNP terdapat (1) masih kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Hal ini dapat dilihat pada sebagian mahasiswa yang lebih memilih tidur, bermain HP dan melakukan kesibukan lainnya dari pada mengangsur membuat skripsinya, yang berakibat

banyak tertinggalnya mahasiswa dari pada teman-temannya yang telah lebih dahulu wisuda. (2) Faktor kesehatan yang tidak memungkinkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas akhir skripsi. Seperti demam atau penyakit lain seperti penyakit keturunan, Penyakit berat yang mengharuskan mahasiswa untuk banyak beristirahat, rutin memeriksa kesehatan dan mengonsumsi obat-obatan. (3) Lingkungan sosial yang tidak mendukung seperti teman. Hal ini dapat dilihat dari teman sebaya yang tidak mau saling berbagi ilmu dan informasi sekitar perskripsian, lingkungan pertemanan yang tidak adanya menimbulkan semangat dalam menggarap skripsi, seperti tim rebahan, tim traveling dan lain sebagainya. (4) Kesulitan dalam menemukan sumber belajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam penulisan skripsinya. Hal ini dapat dilihat ketika mahasiswa kesulitan dalam menemukan bahan acuan atau rujukan yang sesuai dengan teori yang dibutuhkan mahasiswa, sehingga mahasiswa harus melakukan peminjaman buku ke luar dari kampusnya ada juga sebagian yang membelinya karna tuntutan kebutuhan mahasiswa, sehingga mahasiswa harus melakukan peminjaman buku ke luar dari kampusnya ada juga sebagian yang membelinya karna tuntutan kebutuhan. Menurut (Slameto, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, dalam penelitian ini, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri; dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri yang mempengaruhi proses belajar atau dalam penyelesaian skripsi. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada faktor internal seperti: Motivasi lulus tepat waktu, faktor kesehatan; dan faktor eksternal yaitu ketersediaan sumber belajar dan faktor lingkungan sosial teman sebaya.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Administrasi Pendidikan FIP UNP yang berjumlah 189 orang. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 128 orang yang diambil dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat ketelitian 5%. Teknik pengambilan sampelnya adalah *simple random sampling* dengan alat pengumpul data ialah angket dengan menggunakan model skala likert yang telah teruji valid dan reliabelnya, dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju yang setiap alternatif jawaban diberikan skor 5, 4, 3, 2, 1 untuk setiap item pernyataan yang positif. Sedangkan untuk item yang negatif kebalikan dari item yang positif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5. Uji validitas dan uji reliabilitas item menggunakan dengan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 22.0. Item yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada mahasiswa dan setelah pengumpulan data dilakukan lanjut dengan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan rumus skor persentase dengan kecenderungan indikator ditentukan lima kategori: sangat rendah, rendah, sedang, kuat dan sangat kuat.

## 3. Hasil

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dari analisis data terhadap 128 orang mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa di Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. Pada indikator motivasi lulus tepat waktu, pada kategori sangat rendah diperoleh skor sebanyak 13,28%, kategori rendah diperoleh sebesar 25%; pada kategori sedang yaitu sebanyak 28,90% dan pada kategori kuat diperoleh skor sebanyak 31,25% pada kategori sangat kuat diperoleh sebanyak 1,56%. Sehingga variabel motivasi lulus tepat waktu tampak berada pada posisi Kuat. Sedangkan pada indikator faktor kesehatan, pada kategori sangat rendah diperoleh skor sebanyak 7,03%, kategori Kurang Baik diperoleh sebesar 25%; pada kategori sedang diperoleh skor sebanyak 34,38%, pada kategori kuat yaitu sebanyak 31,25% dan pada kategori sangat kuat diperoleh sebanyak 2,34%. Sehingga indikator faktor kesehatan mahasiswa tampak berada pada posisi sedang. Sedangkan pada indikator ketersediaan sumber belajar pada kategori sangat rendah diperoleh sebanyak 3,1%, pada kategori rendah diperoleh skor sebanyak 40,62% kategori sedang diperoleh sebesar 27,34%; pada kategori kuat yaitu sebanyak 24,21% dan pada kategori sangat kuat diperoleh sebanyak 4,6%. Sehingga indikator ketersediaan sumber belajar tampak berada pada posisi rendah. Sedangkan pada indikator lingkungan sosial teman sebaya, pada kategori sangat rendah diperoleh sebanyak 6,25%, kategori rendah diperoleh sebesar 25%; pada kategori sedang diperoleh sebanyak 45,31%, pada kategori kuat yaitu sebanyak 15,62% dan pada kategori sangat kuat diperoleh sebanyak 7,81%. Sehingga indikator ketersediaan sumber belajar tampak berada pada posisi sedang.

## 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data yang telah penulis lakukan indikator motivasi lulus tepat waktu pada penelitian ini termasuk pada kategori kuat dengan skor 31,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan skripsi, mahasiswa administrasi pendidikan pada umumnya memiliki motivasi dan semangat yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang penulis lakukan terhadap sub indikator dari motivasi lulus tepat waktu menunjukkan hasil yang kuat, sedangkan item pernyataan negatif menunjukkan hasilnya berada pada

kategori rendah, artinya mahasiswa pada umumnya tidak malas dalam mengerjakan skripsinya ketika mendapatkan revisi yang banyak dan pada umumnya mahasiswa lebih suka menyelesaikan skripsinya dari pada bermain gadgetnya. Dalam proses penyelesaian skripsi, motivasi adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi diri mahasiswa, mahasiswa tidak akan mampu menyelesaikan skripsinya jika tidak termotivasi untuk mengerjakannya dan kemungkinan akan mengalami keterlambatan dalam menjalani studinya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wahyuni, 2009), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu faktor fisiologis(fisik), seperti kesehatan; dan faktor psikologis, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat. Senada dengan pendapat (Slameto, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua : Faktor internal dan faktor eksternal, faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Seperti faktor kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Senada dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh (Hartato, 2016), ia berpendapat bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa ialah motivasi lulus tepat waktu, yang mana motivasi itu sendiri ialah suatu dorongan atau semangat yang ada pada diri mahasiswa untuk segera memenuhi persyaratan kelulusannya guna mencapai tujuan belajar dalam masa studi yang telah ditentukan. Faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk lulus tepat waktu itu di dorong oleh keinginan dan harapan yang ada dalam diri seseorang, keinginan dan harapan tersebut bisa dilihat bagaimana seseorang melawan rasa malasnya dan rasa mudah mengeluh yang ada di dalam dirinya serta bagaimana perhatiannya dalam menyelesaikan skripsinya. ((Iskandar, 2009). Menurut (Fajduani, 2021) semangat mahasiswa dalam belajar atau dalam menyelesaikan skripsi dapat dilihat dari tingkah laku yang dilakukan selama proses pengerjaan skripsi, seperti minat dan perhatian yang tinggi dalam pengerjaan skripsi. Menurut (Nofella Aneva Yurisa, 2020) Dorongan yaitu penerus, penyebab, dan penyemangat perilaku mahasiswa yang gigih dan semangat dalam mencapai tujuan. (Djaali, 2011) berpendapat ‘motivasi ialah dorongan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong dirinya untuk beraktivitas guna mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut (Yuliatika, 2020) Motivasi kerja dalam hal ini ialah motivasi penyelesaian skripsi ialah suatu dorongan yang mampu menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan. Dalam proses penyelesaian skripsi, motivasi adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi diri mahasiswa, mahasiswa tidak akan mampu menyelesaikan skripsinya jika tidak termotivasi untuk mengerjakannya dan kemungkinan akan mengalami keterlambatan dalam menjalani studinya. Jika tidak adanya motivasi , proses penyelesaian skripsi tidak akan terjadi dan tidak akan terlaksana secara maksimal karena tidak adanya dorongan atau semangat dalam diri, hasil belajar akan optimal dan baik bila terdapat motivasi yang tepat. (Veronika Male, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil olah data yang penulis lakukan terhadap indikator faktor kesehatan dari faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa pada penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase 34,38% . Ini menunjukkan bahwa kesehatan mahasiswa administrasi pendidikan pada umumnya itu baik artinya selama menjalani proses skripsian mahasiswa administrasi pendidikan tetap menjaga dan selalu memperhatikan kesehatan tubuhnya, baik dari segi makanannya, olahraganya, istirahatnya dan hal hal lain yang dapat mengganggu kesehatan tubuh mereka. Dengan tubuh yang baik dan sehat dapat mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik. Sebaliknya jika kesehatan diri mahasiswa terganggu maka itu akan mengganggu, menghambat serta menghalang mahasiswa dalam aktivitas pengerjaan skripsinya. Senada dengan pendapat (Slameto, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua : Faktor internal dan faktor eksternal, faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Seperti faktor kesehatan, Minat, bakat dan motivasi. Didukung oleh pendapat Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni(2009: 19-28), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua, salah satunya faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu faktor fisiologis (kesehatan). Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Anila Umriana(2019), dia mengatakan salah satu faktor yang menghambat penyelesaian skripsi mahasiswa ialah berasal dari dalam diri mahasiswa yaitu faktor kesehatan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia dalam Samranah, S 2017(menurut Hendrik Blumm) yaitu : Pola makan yang sehat, istirahat yang cukup, olahraga yang teratur.

Berdasarkan hasil olah data dari analisis data yang penulis lakukan terhadap indikator ketersediaan sumber belajar dari faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa pada penelitian ini berada pada kategori rendah dengan persentase 40,62%. Ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar, bahan, rujukan, literatur dan sumber belajar lainnya masih kurang mendukung terhadap kebutuhan mahasiswa akan judul skripsinya, sehingga ini akan menghambat progres penyelesaian skripsi mahasiswa. Dalam penelitian ini ketidakmendukungan tersebut dapat dilihat dari harga buku referensi yang mahal, kesulitan dalam mencari referensi, serta buku-buku kuliah dan buku-buku yang ada di perpustakaan tidak mendukung dan tidak relevan dengan penelitian mahasiswa, sehingga ini akan menurunkan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya. Menurut (Tomy Octovieri, 2021)Perpustakaan adalah jantungnya universitas, karena perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi bagi masyarakat-masyarakat disuatu perguruan tinggi. Dengan tersedianya sumber belajar, bahan rujukan, tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam skripsinya, dan sebaliknya jika tidak tersedianya sumber belajar baik itu berupa benda, ide, data, orang dan sumber belajar lainnya maka tidak akan menimbulkan yang namanya proses belajar (Prastowo, 2015)begitu

juga dengan pengerjaan skripsi jika tidak adanya sumber-sumber belajar yang diperlukan dalam pengerjaan skripsi, maka tidak akan menimbulkan yang namanya proses penyelesaian skripsi. Karna dengan tersedianya sumber belajar, bahan rujukan, tentunya akan sangat membantu siswa dalam belajar, dan sebaliknya begitu juga dengan pengerjaan skripsi jika tidak adanya sumber sumber belajar yang dibutuhkan dalam pengerjaan skripsi, maka tidak akan menimbulkan yang namanya proses penyelesaian skripsi. Menurut pendapat (Purwanto, 2007) ia mengatakan bahwa, factor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terbagi menjadi dua, salah satunya faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri seperti: lingkungan alam dan lingkungan sosial teman sebaya, masyarakat, kurikulum, sarana prasarana, dan fasilitas. Sedangkan menurut (Wahyuni, 2009) dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, lingkungan alamiah, perangkat belajar dan faktor materi pelajaran. Senada dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh (Umriana, 2019) dan (Hartato, 2016), faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa salah satunya yaitu ketersediaan referensi atau sumber belajar. Sebagaimana pendapat (Ar-razi, 2014; 61) Referensi yang mendukung dalam setiap pengerjaan skripsi, karna setiap kita menuliskan gagasan, kutipan atau hasil penelitian yang kita temukan itu harus didukung dengan sumber kuat dan bisa dipercaya. Ini bearti bahwa setiap kutipan yang ada dalam setiap skripsi harus mempunyai rujukan dalam daftar pustaka. Menurut (Setiawan, 2015). Dengan dilengkapi teori-teori dan juga pendapat-pendapat para ahli agar penulisan skripsi bisa diakui sebagai karya tulis yang ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang penulis lakukan terhadap indikator Lingkungan sosial teman sebaya mahasiswa dari faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa pada penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase 45,31%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup baik yang terjalin antara sesama mahasiswa administrasi pendidikan FIP UNP, selagi antar sesama saling menjalin interaksi yang baik, bersama sama saling membantu dalam mengerjakan skripsi, baik dalam berbagi ilmu dan pengalaman maka akan mendorong mahasiswa agar cepat menyelesaikan skripsinya. Sebaliknya lingkungan pertemanan yang tidak mendukung maka hal ini bisa menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Senada dengan pendapat (Slameto, 2010) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari luar diri individu seperti faktor keluarga, faktor sekolah, pertemanan dan faktor masyarakat. Sejalan dengan pendapat (Purwanto, 2007) ia mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar berasal dari luar diri individu seperti Lingkungan sosial teman sebaya. Senada dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh (Hartato, 2016), salah satu faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa salah satunya lingkungan sosial teman sebaya. Karna pengaruh dari teman sebaya mahasiswa lebih cepat masuk dalam jiwanya, teman bergaul yang baik akan berpengaruh yang baik pula terhadap diri mahasiswa dan begitu juga teman sebaya yang jelek pasti kita akan memiliki sifat yang sama dengannya. Menurut (Slavin, 2011) Lingkungan teman sebaya merupakan interaksi atau hubungan yang terjadi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah penulis paparkan pada BAB IV tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa di Departemen Administrasi Pendidikan FIP UNP, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada indikator motivasi lulus tepat waktu berada pada kategori kuat, dengan skor 31,25%. Indikator faktor kesehatan termasuk kategori yang sedang memperoleh skor 34,38%. Pada indikator ketersediaan sumber belajar termasuk kategori rendah dengan skor 40, 62%. Sedangkan untuk indikator lingkungan sosial teman sebaya termasuk kategori sedang dengan skor 45,31%.

## Daftar Rujukan

- Darmono. (2002). Karya Ilmiah Teknik Penulisan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djaali. (2011). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 101.
- Fajduani, A. K. (2021). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme dan Kinerja Dosen Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Journal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 95-103. doi: 10.24036/jbmp.v10i2.
- Hartato, U. (2016). *Hartanto, Ujang. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011. Yogyakarta: UNY Yogyakarta.*
- Hasibuan, E. &. (2016). Deskripsi masalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *Jurnal KOPASTA*, 3(1), 40-45.

- Iskandar. (2009). Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru. Jakarta: Gaung Persada.
- Kirom. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 2(2), 204-226. <https://doi.org/10.1017/CBO9871107415324>. 004.
- Purwanto, N. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofella Aneva Yurisa, R. J. (2020). Motivasi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Mepelajari Kewirausahaan. *Journal of Education Administration and Leadership*, 1 (4):pp.106-111, DOI: [doi.org/10.24036/jeal.v1i4](https://doi.org/10.24036/jeal.v1i4) (Vol 1 No 4 (2021)).
- Setiawan. (2015). Hambatan Mahasiswa Reg B Prodi Penjaskesrek FKIP UNTAN dalam Menyelesaikan Proposal Skripsi. Skripsi. Pontianak: FKIP UNTAN. 19.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 54.
- Slavin, R. E. (2011). Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Jakarta: PT Indeks. 114.
- Tomy Octovieri, I. E. (2021). Persepsi Mahasiswa Angkatan 2016 Terhadap Pelayanan Perpustakaan FIP UNP. *Journal Of Educational Administration and Leadership*, Vol 1 No 4 (2021).
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang. Vol. 11 No. 2 (2019) pp 186-233 DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/at.v11i2.45>.
- Veronika Male, A. A. (2021). Hubungan Gaya Mengajar dengan Motivasi Belajar siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1):pp. XX-XX, DOI: <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1>.
- Wahyuni, B. d. (2009). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Wange, M. (2021). Penerapan Metode Principal Component Analysis (PCA) Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNDANA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* P-ISSN: 2.
- Yuliatika, D. S. (2020). Hubungan Lingkungan Kerja dengan Motivasi Kerja Pegawai di Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. *Journal Of Educational Administration and Leadership*, 1(1):pp.01-06, DOI: [10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX](https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX) (Vol 1 No 1(2020)).
- Zuriati. (2017). Kesulitan Menulis Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru *Menara Ilmu*. 7-18.